

# KURIKULUM (MOOC) PELATIHAN DASAR PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA



Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto  
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI

2023

## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Pengembangan Kurikulum *Massive Open Online Course* (MOOC) Pelatihan Dasar Pemantauan Pertumbuhan Balita. Pengembangan kurikulum ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam menyebarkan pengetahuan tentang pemantauan pertumbuhan Balita yang lebih masif sebagai upaya terselenggaranya pemantauan pertumbuhan yang berkualitas sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pencegahan stunting di Indonesia.

Sumber informasi dan keilmuan dalam pengembangan Kurikulum dan Modul MOOC ini dipadukan dari berbagai sumber diantaranya Kurikulum Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan bagi Nakes, Pedoman SDIDTK, serta sejumlah regulasi terkait. Pengembangan dilakukan dengan model pembelajaran mandiri secara daring menggunakan *Learning Management System*.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam kurikulum ini, oleh karena itu saran perbaikan untuk penyempurnaan kurikulum ini sangat kami harapkan. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi pemikiran yang komprehensif dalam mewujudkan kurikulum MOOC ini. Semoga Pengembangan Kurikulum MOOC ini dapat memberikan khasanah ilmu yang lebih bermanfaat serta berkontribusi dalam mewujudkan tujuan bersama untuk mencapai Indonesia yang sehat.

Ciloto, November 2023

**Kepala BBPK Ciloto**



**Sjamsul Ariffin, SKM, M.Epid**

## TIM PENYUSUN KURIKULUM

### **Penanggung Jawab**

Sjamsul Ariffin, SKM, M. Epid

### **Penyusun Kurikulum MOOC**

Oktarina Permatasari, S.Gz, MKM (BBPK Ciloto)

Dewi Astuti, S.Gz, MKM (Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kemenkes RI)

dr. Muhammad Yusuf, MKM (Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kemenkes RI)

dr. Rivani Noor, MKM (Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kemenkes RI)

Ir. Dian Anggorowati (PERSAGI Jawa Barat)

dr. Eddy Siswanto, MPH (BBPK Ciloto)

Tri Budi Gunawan, S.Pd.,MKM (BBPK Ciloto)

### **Tim Pengembang Media Pembelajaran**

Tri Budi Gunawan, S.Pd.,MKM

Dr. Cecep Kustandi, M.Pd

Farahdina Tanjung, SE., MKM

Sumarti, SKM., MAP

### **Kontributor**

Amin Sujana

Asep Saefunnajat

## Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Tim Penyusun Kurikulum	ii
Daftar Isi	lii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Komponen Kurikulum	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum	3
D. Evaluasi Pelatihan	4
BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan	5
Lampiran – Lampiran	
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) Daring	8
Lampiran 2. Tahapan Pembelajaran	15
Lampiran 3. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	16
Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Pelatihan	17

# BAB I

## PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan Indonesia tahun 2020 – 2024 yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 yaitu untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil dan berkarakter. Salah satu strategi RPJMN 2020-2024 tersebut adalah meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak. Oleh karena itu program perbaikan kesehatan dan gizi ibu dan anak dilaksanakan dalam upaya pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui percepatan penurunan stunting, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Hasil SSGI (2021) menunjukkan prevalensi stunting sebesar 24,4%, prevalensi wasting sebesar 7,1% dan prevalensi underweigh sebesar 17%. Untuk mencapai target prioritas nasional yaitu prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024 sangat diperlukan penguatan intervensi spesifik maupun sensitif secara sinergis dan berkesinambungan.

Kementerian Kesehatan sebagai wakil ketua bidang koordinasi Intervensi spesifik bertanggungjawab terhadap pencapaian 9 (sembilan) indikator intervensi spesifik dan 3 (tiga) indikator intervensi sensitif terkait kesehatan. Dari 9 (sembilan) indikator intervensi spesifik, 3 (tiga) diantaranya terkait Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) serta Pemberian Makan, yaitu indikator terkait Balita yang dipantau tumbuh kembangnya, Anak 6-23 bulan mendapat Makanan Pendamping ASI (MP ASI) dan Balita Gizi Kurang Mendapat Tambahan Asupan Gizi.

Dari keseluruhan hal tersebut, Deteksi dini adanya penyimpangan baik pertumbuhan maupun perkembangan merupakan salah satu langkah awal yang penting dan krusial, guna mengetahui adanya kemungkinan penyimpangan termasuk menindaklanjuti setiap tanda yang mungkin muncul sebagai masalah tumbuh kembang. Apabila ditemukan kemungkinan penyimpangan, maka dilakukan intervensi dini sebagai tindakan koreksi sehingga tumbuh kembang anak diharapkan akan kembali normal atau penyimpangannya tidak menjadi semakin berat. Apabila anak perlu dirujuk maka rujukan juga harus dilakukan sedini mungkin sesuai dengan indikasi.

Kegiatan deteksi dini salah satunya dilakukan melalui pemantauan pertumbuhan Balita yang dilakukan di Faskes Primer. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa peranan tenaga kesehatan di tingkat layanan primer sangat besar terhadap peningkatan cakupan dan kualitas layanan pemantauan pertumbuhan Balita. Tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan salah satunya dengan melakukan pemantauan pertumbuhan secara benar dan tepat. Namun belum semua tenaga kesehatan di tingkat layanan primer sudah berkesempatan untuk

mendapatkan pelatihan terkait hal tersebut. Ketersediaan tenaga kesehatan terlatih belum menjangkau seluruh kabupaten/kota yang menjadi lokus stunting. Oleh karena itu masih diperlukan upaya peningkatan kapasitas secara bertahap dan berjenjang. Upaya peningkatan kapasitas tersebut setidaknya diharapkan dapat membekali nakes dengan pengetahuan dasar mengenai pemantauan pertumbuhan Balita sehingga nakes lebih terampil dalam melakukan analisis pertumbuhan Balita.

BBPK Ciloto sebagai lembaga penyelenggara pelatihan berupaya untuk meningkatkan perannya dalam menyelenggarakan pelatihan berorientasi pada kesehatan masyarakat secara terpadu, yang dituangkan dalam suatu konsep pelatihan yang memperluas kolaborasi antar disiplin ilmu dan lintas sektor. Pelatihan ini dikembangkan secara daring dengan format terbuka atau yang biasa disebut dengan istilah *Massive Open Online Course* (MOOC). Hal ini sejalan dengan Strategi Dit Nakes dalam Peningkatan Mutu Nakes yang menyebutkan bahwa Pengembangan keprofesian dan kompetensi tenaga kesehatan pada layanan di Puskesmas dan pengembangan metode pembelajaran MOOC diharapkan dapat mendukung percepatan pembelajaran bagi tenaga kesehatan. Untuk itu maka BBPK Ciloto mengembangkan sebuah model pembelajaran MOOC Pelatihan Dasar Pemantauan Pertumbuhan Balita yang merupakan salah satu topik dari konsep SDIDTK secara keseluruhan. Semoga MOOC ini dapat menjadi matrikulasi dan atau menjadi prasyarat bagi pelatihan-pelatihan terkait pemantauan pertumbuhan seperti Pemantauan Pertumbuhan bagi Tenaga Kesehatan, SDIDTK dan pelatihan terkait lainnya.

## BAB II

### KOMPONEN KURIKULUM

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu menjelaskan pelaksanaan kegiatan Pemantauan Pertumbuhan Balita sesuai dengan Standar yang berlaku.

#### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan Konsep Pemantauan Pertumbuhan Balita sesuai pedoman.
- 2) Menjelaskan Tata cara pengukuran antropometri
- 3) Menginterpretasikan Status Pertumbuhan Balita di Posyandu
- 4) Menginterpretasikan Status Pertumbuhan dan Status Gizi Balita di Fasyankes
- 5) Menjelaskan pencatatan dan pelaporan Pemantauan Pertumbuhan Balita

#### C. Struktur Kurikulum

No.	Mata Pelatihan	JPL
1	Kebijakan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Indonesia	2
2	Konsep Pemantauan Pertumbuhan Balita	2
3	Pengukuran Antropometri Balita	6
4	Pemantauan Status Pertumbuhan Balita di Posyandu	4
5	Pemantauan Status Pertumbuhan dan Status Gizi Balita di Fasyankes	8
6	Pencatatan dan pelaporan Pemantauan Pertumbuhan Balita	2
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>24</b>

Keterangan:

Jumlah Jam Pelajaran (JP) dikaji berdasarkan isi/bobot setiap materi pokok yang dirumuskan dalam RBPMP Daring

## D. Evaluasi Pelatihan

1. Evaluasi dilakukan dalam 2 level (Model Evaluasi Kirkpatrick)

### Evaluasi Level 1

Evaluasi penyelenggaraan yang meliputi evaluasi aksesibilitas, bahan belajar, serta proses pembelajaran

### Evaluasi Level 2

- **Evaluasi Formatif:**

- ✓ Evaluasi ketuntasan belajar pada setiap akhir kegiatan belajar, dan
- ✓ Evaluasi ketuntasan belajar pada setiap akhir mata pelatihan

- **Evaluasi Sumatif**

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi ketuntasan belajar dalam bentuk tes komprehensif atau post test yang dilakukan setelah peserta selesai mengikuti semua aktivitas belajar pada semua mata pelatihan.

2. Penilaian kelulusan peserta didapat dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai tes formatif minimal 80,01
- b. Nilai Tes Sumatif minimal 80,01

3. Skor Kualifikasi Kelulusan

90,01 – 100 : Sangat Memuaskan  
80,01 – 90,00 : Memuaskan



### BAB III

## DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Berikut Diagram Alur Proses MOOC Pelatihan Dasar Pemantauan Pertumbuhan Balita

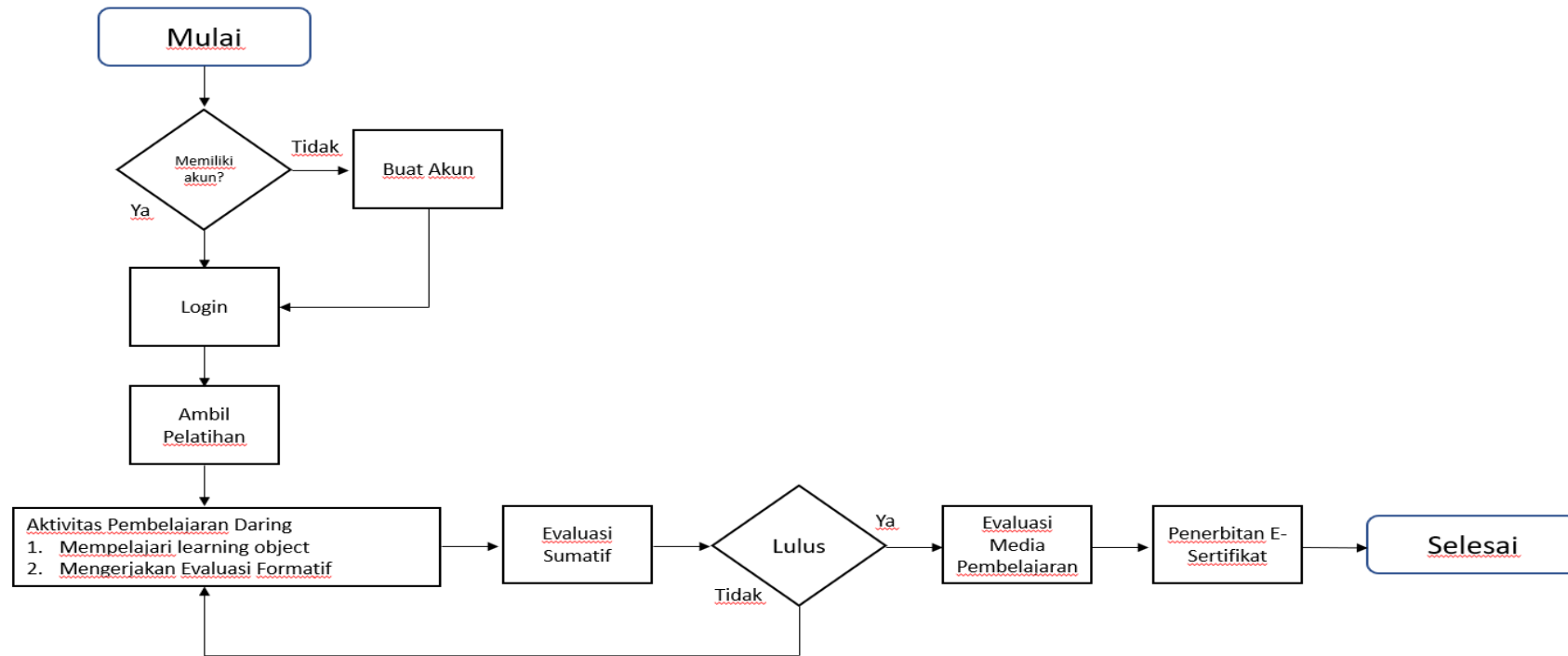


Diagram Alur Proses MOOC Pelatihan Dasar Pemantauan Pertumbuhan Balita

**Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:**

- (1) Calon peserta melakukan **pendaftaran secara online**
- (2) Peserta membuat akun di platform sehat secara mandiri menggunakan alamat email, NIK, nama lengkap dan tanggal lahir dan digunakan untuk **login ke LMS**.
- (3) Peserta yang sudah melakukan login dapat memulai aktivitas belajar *online* secara mandiri dengan **mengikuti aktifitas belajar secara mandiri daring** untuk semua mata pelatihan dengan mempelajari bahan belajar, dan mengerjakan test mata pelatihan. Mata Pelatihan yang diberikan meliputi:
  - 1) Konsep Pemantauan Pertumbuhan Balita.
  - 2) Pengukuran Antropometri Balita
  - 3) Pemantauan Status Pertumbuhan Balita di Posyandu
  - 4) Pemantauan Status Pertumbuhan dan Status Gizi Balita di Fasyankes
  - 5) Pencatatan dan pelaporan Pemantauan Pertumbuhan Balita

Setiap kegiatan belajar, pemahaman peserta dievaluasi dengan tes kegiatan belajar dalam bentuk kuis, selanjutnya setiap ketuntasan belajar pada setiap modul diuji dengan tes akhir modul dalam bentuk kuis ketuntasan akhir modul.

- (4) Peserta dinyatakan lulus apabila telah mengikuti semua aktivitas belajar pada LMS, lulus evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.
- (5) Peserta yang dinyatakan **lulus** akan diberikan sertifikat sesuai ketentuan.

**Lampiran:**

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) Daring
2. Tahapan Pembelajaran
3. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan
4. Instrumen Evaluasi

## Lampiran 1

### Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) Daring

- Mata Pelatihan 1 : **Konsep Pemantauan Pertumbuhan Balita**  
 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar pemantauan pertumbuhan Balita, meliputi definisi, tujuan, fungsi, manfaat serta frekuensi pelaksanaan.  
 Hasil Belajar : Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan konsep pemantauan pertumbuhan Balita sesuai dengan pedoman

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Ref
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Menjelaskan Pengertian Pemantauan Pertumbuhan Balita	1. Definisi Pemantauan Pertumbuhan Balita 1.1. Pertumbuhan vs Perkembangan 1.2. Periode Tumbuh Kembang 1.3. Definisi Pemantauan Pertumbuhan 1.4. Rangkaian Kegiatan Pemantauan Pertumbuhan 1.5. Frekuensi Pemantauan 1.6. Tujuan Pemantauan 1.7. Fungsi Pemantauan 1.8. Manfaat Pemantauan	• Multimedia interaktif	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda	1. Permenkes No. 66 tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. 2. Modul Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Bagi Tenaga Kesehatan. Kemkes RI. 2021
2. Menguraikan Tenaga, sarana dan prasarana untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan Balita.	2. Tenaga, sarana dan prasarana untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan Balita. 2.1. Tenaga Pelaksana 2.2. Sarana dan Prasarana	• Multimedia interaktif	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda	3. Pedoman Pemantauan Pertumbuhan. Kemkes RI. 2021 4. PMK 1919 tahun 2022 tentang

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</b>	<b>Bahan Belajar Mandiri</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Ref</b>
3. Menjelaskan Alur pelaksanaan pemantauan pertumbuhan Balita.	3. Alur pelaksanaan pemantauan pertumbuhan Balita.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Multimedia interaktif</li> </ul>	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda	Standar Alat Antropometri

Mata Pelatihan 2 : **Pengukuran Antropometri Balita**

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang pengukuran antropometri balita, meliputi pengukuran berat badan dan panjang badan / tinggi badan yang tepat sesuai usia, pengukuran lingkaran kepala dan lingkaran lengan atas (LiLA) Balita

Hasil Belajar : Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan tata cara pengukuran antropometri Balita

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Ref
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Menjelaskan pengukuran berat badan sesuai pedoman	1. Pengukuran Berat Badan 1.1. Standar Alat Antropometri pengukuran berat badan 1.2. Tata cara pengukuran Berat Badan ( untuk bayi, untuk anak yang sudah bisa berdiri sendiri, untuk anak yang ditimbang dengan Ibu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Multimedia interaktif</li> <li>Video Dit. Gizi – Pengukuran Berat Badan</li> </ul>	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda	1. Permenkes No. 66 tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. 2. Permenkes No. 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak
2. Menjelaskan pengukuran Tinggi badan / Panjang badan sesuai pedoman	2. Pengukuran Tinggi Badan / Panjang Badan 2.1. Standar Alat Antropometri pengukuran Panjang badan / Tinggi Badan 2.2. Tata cara pengukuran Panjang Badan 2.3. Tata cara pengukuran Tinggi Badan 2.4. Konversi pengukuran PB/TB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Multimedia interaktif</li> <li>Video Dit. Gizi – Pengukuran PB/TB</li> </ul>	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda	3. Modul Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Bagi Tenaga Kesehatan. Kemkes RI. 2021
3. Menjelaskan pengukuran Lingkaran Kepala dan Lila sesuai pedoman	3. Pengukuran Lingkaran Kepala 3.1. Standar Alat Antropometri pengukuran Lingkaran Kepala dan LiLA 3.2. Tata cara pengukuran Lingkaran kepala 3.3. Tata cara pengukuran LiLA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Multimedia interaktif</li> <li>Video Dit. Gizi – Lk dan LiLA</li> </ul>	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda	4. Pedoman Pemantauan Pertumbuhan. Kemkes RI. 2021 5. PMK 1919 tahun 2022 tentang Standar Alat Antropometri

- Mata Pelatihan 3 : **Pemantauan Status Pertumbuhan Balita di Posyandu**
- Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang mekanisme pemantauan status pertumbuhan Balita, mulai dari pengisian KMS, plotting, interpretasi status pertumbuhan hingga tindak lanjut yang harus dilakukan atas hasil pemantauan pertumbuhan Balita di posyandu.
- Hasil Belajar : Setelah mempelajari materi, peserta mampu menginterpretasikan status pertumbuhan Balita di tingkat Posyandu

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Ref
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Menjelaskan Pengisian KMS	1. Pengisian KMS 1.1. Overview KMS – Kewenangan Nakes dan Kader 1.2. Pengisian KMS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia interaktif</li> <li>• Video pembelajaran</li> <li>• KMS</li> </ul>	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda	1. Permenkes No. 66 tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. 2. Modul Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Bagi Tenaga Kesehatan. Kemkes RI. 2021
2. Menginterpretasikan Status Pertumbuhan dari hasil plotting	2. Penilaian Status Pertumbuhan 2.1. Plotting hasil penimbangan pada KMS 2.2. Interpretasi Status Pertumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia interaktif</li> <li>• KMS laki – laki dan perempuan</li> <li>• Contoh – contoh studi kasus</li> </ul>	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda Studi Kasus	3. Pedoman Pemantauan Pertumbuhan. Kemkes RI. 2021
3. Menjelaskan Tindak Lanjut hasil penilaian status pertumbuhan Balita di Posyandu	3. Tindak Lanjut hasil penilaian status pertumbuhan Balita di Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Multimedia interaktif</li> <li>• Video / Contoh – Contoh Studi Kasus</li> </ul>	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda Studi Kasus	4. Modul Pelatihan SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah. Kemkes RI. 2022 5. Pedoman SDIDTK 2022

- Mata Pelatihan 4 : **Pemantauan Status Pertumbuhan dan Status Gizi Balita di Fasyankes**
- Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang kegiatan pemantauan status pertumbuhan dan status gizi di fasyankes, mulai dari penghitungan umur dalam bulan penuh, konfirmasi status pertumbuhan, aneka indikator pertumbuhan, plotting GPA, interpretasi status gizi hingga tindak lanjut yang dilakukan atas hasil penilaian status gizi dan status pertumbuhan di fasyankes.
- Hasil Belajar : Setelah mempelajari materi, peserta mampu menginterpretasikan status pertumbuhan dan status gizi Balita di tingkat Fasyankes

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Ref
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Menjelaskan konfirmasi status pertumbuhan	1. Konfirmasi status pertumbuhan 1.1. Penghitungan Umur bulan penuh 1.2. Penilaian status pertumbuhan Balita di fasyankes berdasarkan indikator pertumbuhan anak 1.3. Langkah konfirmasi status pertumbuhan di Fasyankes dengan 1.4. <i>weight increment</i> dan <i>length increment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Multimedia interaktif</li> <li>Video pembelajaran</li> </ul>	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Permenkes No. 66 tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak.</li> <li>Modul Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Bagi Tenaga Kesehatan. Kemkes RI. 2021</li> </ol>
2. Menginterpretasikan Status Gizi	2. Interpretasi Status Gizi  2.1. Plotting pada GPA 2.1.1 Indikator dalam Pemantauan a) Indikator BB/U b) Indikator TB/U atau PB/U c) Indikator BB/TB atau BB/PB d) Indikator IMT/U Menghitung IMT Balita e) Indikator LK/U 2.1.2 Plotting pada GPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Multimedia interaktif</li> <li>Contoh – contoh studi kasus</li> </ul>	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda Studi Kasus	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pedoman Pemantauan Pertumbuhan. Kemkes RI. 2021</li> <li>Modul Pelatihan SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah. Kemkes RI. 2022</li> </ol>



Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Ref
	2.2. Interpretasi Status Gizi 2.3. Penilaian dengan Indikator IMT-U (pada kondisi khusus) 2.3.1 Perhitungan IMT-U 2.3.2 Interpretasi hasil indikator IMT-U			
3. Menjelaskan Tindak Lanjut hasil penilaian status pertumbuhan dan status gizi Balita	3. Tindak Lanjut hasil penilaian status pertumbuhan dan status gizi Balita di fasyankes	<ul style="list-style-type: none"> <li>Multimedia interaktif</li> </ul>	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda Studi Kasus	

- Mata Pelatihan 5 : **Pencatatan dan pelaporan Pemantauan Pertumbuhan Balita**  
 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang pencatatan dan pelaporan atas kegiatan pemantauan pertumbuhan balita baik yang di lakukan di tingkat posyandu maupun tingkat fasyankes  
 Hasil Belajar : Setelah mempelajari materi, peserta mampu menjelaskan pencatatan dan pelaporan Pemantauan Pertumbuhan Balita

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Ref
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Menjelaskan pencatatan pemantauan pertumbuhan balita	1. Pencatatan pemantauan pertumbuhan balita 1.1. Pengertian dan fungsi pencatatan pemantauan pertumbuhan balita. 1.2. Jenis-jenis pencatatan dari kegiatan pemantauan pertumbuhan balita.	• Multimedia interaktif	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda	1. Modul Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Bagi Tenaga Kesehatan. Kemkes RI. 2021 2. Pedoman Pemantauan Pertumbuhan. Kemkes RI. 2021 3. Modul Pelatihan SDIDTK dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah. Kemkes RI. 2022
2. Menjelaskan pelaporan pemantauan pertumbuhan balita	2. Pelaporan pemantauan pertumbuhan balita Plotting hasil penimbangan pada KMS 2.1. Pengertian dan tujuan pelaporan pemantauan pertumbuhan balita. 2.2. Jenis-jenis pelaporan dari kegiatan pemantauan pertumbuhan balita. 2.3. Hal-hal yang dilaporkan.	• Multimedia interaktif	Evaluasi Formatif berupa Pilihan Ganda Studi Kasus	

## Lampiran 2

### Tahapan Pembelajaran

#### MOOC Pelatihan Dasar Pemantauan Pertumbuhan Balita

<b>Tahap</b>	<b>Materi</b>	<b>JPL</b>
Tahap 1.	Pre Test	
Tahap 2.	MPD Kebijakan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Indonesia	<b>2</b>
Tahap 3.	MPI 1 Konsep Pemantauan Pertumbuhan Balita	<b>2</b>
Tahap 4.	MPI 2 Pengukuran Antropometri Balita	<b>6</b>
Tahap 5.	MPI 3 Pemantauan Status Pertumbuhan Balita di Posyandu	<b>4</b>
Tahap 6.	MPI 4 Pemantauan Status Pertumbuhan dan Status Gizi Balita di Fasyankes	<b>8</b>
Tahap 7.	MPI 5 Pencatatan dan pelaporan Pemantauan Pertumbuhan Balita	<b>2</b>
Tahap 8.	Evaluasi Peserta : Tes Komprehensif	
Tahap 9.	Evaluasi Penyelenggaraan	
Tahap 10.	Kelulusan	
	<b>TOTAL</b>	<b>24</b>

# Lampiran 3

## Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

### 1. Sasaran Peserta Pelatihan

Sasaran Peserta MOOC Pemantauan Pertumbuhan Balita, yaitu:

- a. Pemegang program Gizi di Dinas Kesehatan; atau
- b. Tenaga kesehatan di Puskesmas / Fasyankes Primer lainnya; atau
- c. Mahasiswa Kesehatan

### 2. Ketentuan Penyelenggara

Penyelenggara MOOC Pemantauan Pertumbuhan Balita, yaitu pemerintah pusat dan atau Institusi pelatihan yang terakreditasi

### 3. Ketentuan Penerimaan Kepesertaan

Penerimaan kepesertaan MOOC Pemantauan Pertumbuhan Balita dilakukan melalui metode pendaftaran (*enrollment*) melalui admin LMS.

### 4. Sertifikasi

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah menyelesaikan seluruh pembelajaran dan lulus evaluasi formatif dan sumatif akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang di tandatangani oleh pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Lampiran 4.

### Instrumen Evaluasi

- Instrumen Evaluasi Level 1  
(Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan / Evaluasi Aksesibilitas)

NO	PERTANYAAN	JENIS JAWABAN
1	Apakah registrasi MOOC dapat dilakukan dengan mudah?	Skala
2	Apakah materi pokok yang disajikan pada setiap modul sesuai dengan yang diharapkan?	Skala
3	Apakah modul (materi) yang disajikan mudah dipahami?	Skala
4	Apakah tampilan multimedia yang tersedia menarik?	Skala
5	Apakah materi pada multimedia yang tersedia relevan dengan tujuan pembelajaran?	Skala
6	Apakah durasi pembelajaran yang diberikan untuk pembelajaran MOOC ini sudah baik?	Skala
7	Apakah soal-soal yang ada pada evaluasi materi untuk mengukur hasil belajar ini sudah baik?	Skala
8	Saran Komentar anda Terhadap Materi Pembelajaran	Terbuka
9	Saran Komentar anda Terhadap Media Pembelajaran	Terbuka
10	Saran Komentar anda Terhadap Akses Mengikuti MOOC	Terbuka

- Instrumen Evaluasi Level 2  
Bank Soal evaluasi formatif dan sumatif disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai, dapat menghubungi BBPK Ciloto melalui email [bidang1.bbpkciloto@gmail.com](mailto:bidang1.bbpkciloto@gmail.com).